

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pengamatan dan data-data yang diperoleh dalam pembahasan yang ada dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Komunikasi verbal antara orang tua dengan anak
  - a. Umumnya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.
  - b. *Salam* merupakan bahasa verbal yang digunakan umat muslim untuk menyapa ketika bertemu dengan umat muslim lain, baik di dalam ruang ibadah maupun di luar ruang ibadah.
2. Komunikasi nonverbal antara orang tua dengan anak
  - a. Berjabat tangan merupakan simbol komunikasi nonverbal yang terjadi antara anak dengan orang tua maupun dengan orang lain. Berjabat tangan bisa dilakukan secara spontanitas ketika bertemu dengan orang tua dan orang lain.
  - b. Kedekatan juga merupakan simbol komunikasi nonverbal yang terjadi antara anak dengan orang tua. Kedekatan juga berpengaruh dalam keluarga agar anak bisa merasakan kehangatan dalam keluarganya. .

- c. Hukuman juga merupakan komunikasi nonverbal untuk mensupport anak agar anak tetap giat belajar dan selalu mendapatkan ringking di kelasnya.
- d. Pemberian hadiah juga bermanfaat bagi anak agar tidak kecewa dengan hasil yang di lakukan dikelasnya. Pemberian hadiah juga untuk menyenangkan anak agar lebih giat belajar dan mempertahankan prestasinya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pendeta**

Alangkah baiknya orang tua lebih mendekatkan diri kepada anak secara pribadi, melakukan komunikasi secara lebih intensif dan menguasai komunikasi dengan baik.

Dengan kedekatan yang dimiliki oleh orang tua kepada anak, pendeta akan lebih peka terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh anak sebelum anak itu mengungkapkan masalahnya dan agar anak lebih bisa untuk menerima orang tua sebagai orang tua yang bisa menuntunya kepada jalan yang benar dan sebagai motivator bagi anaknya.

Bagi orang tua lebih sering berada di rumah dan bisa mengawasi anak sepenuhnya agar anak merasa dirinya di perhatikan dan merasakan kehangatan keluarganya.

## 2. Bagi anak

Terus berusaha menjadi yang terbaik dalam kelasnya dan mentaati semua perintah yang di sarankan oleh orang tua. Orang tua jarang di rumah jangan di jadikan alasan untuk tidak berprestasi dalam pendidikan.

## 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Ketika akan melakukan penelitian hilangkan persepsi yang dibentuk orang tua mengenai perbedaan status keluarga cobalah melihatnya dari segi yang lain. Jangan membatasi diri terhadap dunia luar yang berbeda latar belakang dengan kita sehingga banyak hal yang menarik yang bisa diteliti.